
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
GENERASI Z DENGAN MODERASI PENGUASAAN MEDIA TEKNOLOGI**

Made Wedaswari¹, Ahmad Dzakiyuddin², Shinta Nastitie Komalasari³, Yoga Pratama Nugroho⁴, Gustita Arnawati Putri⁵, Astrid Nur Aini⁶, Hanyfa Ayu Angrainy⁷, Ariyani Wahyu Wijayanti^{8*}

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Veteran Bangun Nusantara

*e-mail: aryn.3d071208@gmail.com

ABSTRACT

Purpose: *This study aims to analyze the effect of financial literacy on investment decisions of Generation Z and to examine the moderating role of media technology mastery.*

Method: *This study uses a quantitative explanatory approach. Data were collected through questionnaires from 150 Generation Z respondents in Solo Raya who have investment experience. The data were analyzed using Moderated Regression Analysis (MRA) to test direct and moderating effects.*

Finding: *The results indicate that financial literacy has a significant effect on investment decisions, showing that individuals with better financial understanding tend to make more rational decisions. Media technology mastery does not have a direct effect on investment decisions. However, it significantly moderates the relationship between financial literacy and investment decisions, strengthening the influence of financial literacy.*

Novelty: *This study emphasizes media technology mastery as a moderating variable, highlighting that technology strengthens the impact of financial literacy rather than directly influencing investment decisions.*

Keywords: *financial literacy, investment decision, generation Z, media technology mastery*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam sektor keuangan telah mengubah pola perilaku investasi masyarakat, khususnya pada generasi muda. Kemudahan akses terhadap berbagai platform investasi berbasis digital mendorong peningkatan jumlah investor di Indonesia yang didominasi oleh kelompok usia muda, termasuk Generasi Z (Helena Hwang, 2024). Fenomena ini menunjukkan bahwa generasi muda memiliki peran strategis dalam perkembangan pasar modal sebagai investor potensial di masa depan. Selain itu, peningkatan jumlah investor juga didorong oleh kemajuan teknologi yang memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi dan melakukan transaksi investasi secara cepat dan efisien (Auwidad & Sujatmika, 2025).

Meskipun jumlah investor meningkat, kualitas pengambilan keputusan investasi belum sepenuhnya optimal. Banyak investor pemula yang melakukan investasi tanpa didukung pemahaman keuangan yang memadai. Literasi keuangan menjadi faktor penting dalam membantu individu memahami konsep dasar keuangan, risiko, serta potensi keuntungan dari suatu investasi. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengambil keputusan investasi secara rasional dan terukur (Melati & Rokhmania, 2024). Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi, terutama pada generasi muda yang masih dalam tahap pembelajaran keuangan (Putri & Kesau, 2025).

Selain literasi keuangan, faktor pengalaman dan perilaku keuangan juga mempengaruhi keputusan investasi. (Siregar & Sadalia, 2025) menemukan bahwa literasi keuangan yang didukung oleh pengalaman keuangan mampu meningkatkan kualitas keputusan investasi melalui perilaku keuangan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga oleh bagaimana individu mengelola dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Kemajuan teknologi juga menjadi faktor penting dalam proses pengambilan keputusan investasi. Teknologi memberikan kemudahan akses terhadap informasi pasar, instrumen investasi, serta fasilitas transaksi yang dapat dilakukan secara real-time. (Putri & Santoso, 2024) menyatakan

bahwa kemajuan teknologi berpengaruh terhadap keputusan investasi karena mempermudah investor dalam mengakses informasi dan melakukan aktivitas investasi. Selain itu, media sosial juga berperan sebagai sumber informasi investasi yang banyak digunakan oleh generasi muda, sehingga dapat mempengaruhi persepsi dan keputusan investasi (Maharani & Hidayah, 2021).

Namun demikian, kemajuan teknologi tidak selalu memberikan dampak yang konsisten terhadap keputusan investasi. (Auwidad & Sujatmika, 2025) menemukan bahwa kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, meskipun literasi keuangan memiliki pengaruh positif. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Putri dan Santoso (2024) yang menemukan bahwa teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu, penelitian (Murwaniputri & Rumbiak, 2024) juga menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak selalu berpengaruh langsung terhadap keputusan investasi, tetapi dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti social media influencer dan persepsi risiko. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara teknologi dan keputusan investasi masih bersifat inkonsisten.

Penguasaan media teknologi menjadi aspek penting yang dapat menjelaskan perbedaan tersebut. Individu yang mampu mengelola dan menyaring informasi digital dengan baik cenderung lebih rasional dalam mengambil keputusan investasi. Sebaliknya, individu yang tidak memiliki kemampuan dalam mengelola informasi digital berpotensi terpengaruh oleh informasi yang tidak akurat. (Sunandes & Meifilina, 2024) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi dapat memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, sehingga peran teknologi tidak hanya sebagai alat, tetapi juga sebagai faktor yang memperkuat proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi Generasi Z serta menguji peran penguasaan media teknologi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini penting karena memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai interaksi antara literasi keuangan dan kemampuan teknologi dalam mempengaruhi perilaku investasi generasi muda. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dengan menempatkan penguasaan media teknologi sebagai faktor kunci yang menjembatani hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep dasar keuangan, mengelola sumber daya keuangan, serta mengambil keputusan ekonomi secara rasional. Literasi keuangan mencakup pemahaman mengenai pengelolaan pendapatan, perencanaan keuangan, risiko, dan pengembalian investasi. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu mengevaluasi berbagai alternatif investasi secara lebih objektif. Hal ini penting karena keputusan investasi tidak hanya berkaitan dengan potensi keuntungan, tetapi juga risiko yang harus ditanggung. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi fondasi utama dalam membentuk perilaku keuangan yang rasional dalam aktivitas investasi (Melati & Rokhmania, 2024).

Dalam perspektif behavioral finance, individu tidak selalu bertindak rasional dalam pengambilan keputusan keuangan. Keputusan sering dipengaruhi oleh bias kognitif, emosi, dan keterbatasan informasi. Literasi keuangan berperan sebagai mekanisme untuk mengurangi bias tersebut dengan meningkatkan kemampuan individu dalam memahami informasi keuangan secara lebih baik. Individu yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung lebih mampu mengendalikan emosi dan menghindari keputusan impulsif. Oleh karena itu, literasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi (Putri & Kesau, 2025).

Keputusan investasi merupakan proses pemilihan alternatif investasi yang dilakukan oleh individu dengan mempertimbangkan risiko dan pengembalian. Proses ini melibatkan analisis informasi, evaluasi alternatif, serta penyesuaian dengan tujuan keuangan individu. Keputusan investasi yang baik ditandai dengan kemampuan individu dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko dan kondisi keuangan. Dalam praktiknya, keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal seperti pengetahuan dan pengalaman, maupun eksternal seperti teknologi dan informasi pasar (Siregar & Sadalia, 2025).

Kemajuan teknologi telah mengubah cara individu dalam mengakses informasi dan melakukan aktivitas investasi. Teknologi memungkinkan investor untuk memperoleh informasi secara cepat dan melakukan transaksi secara efisien melalui platform digital. (Putri & Santoso, 2024) menyatakan bahwa kemajuan teknologi mempermudah investor dalam mengakses informasi dan meningkatkan efisiensi dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, teknologi juga memungkinkan penyebaran informasi secara luas melalui media sosial, yang menjadi sumber informasi utama bagi generasi muda (Maharani & Hidayah, 2021).

Namun, kemajuan teknologi tidak selalu memberikan dampak positif terhadap keputusan investasi. Informasi yang tidak terverifikasi dapat menimbulkan bias dalam pengambilan keputusan. (Murwaniputri & Rumbiak, 2024) menunjukkan bahwa pengaruh teknologi terhadap keputusan investasi tidak selalu signifikan karena dipengaruhi oleh faktor lain seperti persepsi risiko dan pengaruh media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tidak secara langsung menentukan kualitas keputusan investasi, tetapi bergantung pada kemampuan individu dalam memanfaatkannya.

Penguasaan media teknologi merupakan kemampuan individu dalam menggunakan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh melalui media digital. Kemampuan ini mencakup keterampilan dalam mencari informasi, menilai kredibilitas sumber, serta mengolah informasi menjadi dasar pengambilan keputusan. Individu yang memiliki penguasaan media teknologi yang baik akan lebih mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dan menghindari informasi yang menyesatkan. Dengan demikian, penguasaan media teknologi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi di era digital ((Sunandes & Meifilina, 2024).

Dalam konteks teori perilaku, penguasaan teknologi dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol. Penguasaan teknologi meningkatkan persepsi kontrol individu terhadap aktivitas investasi, sehingga mendorong terbentuknya perilaku yang lebih rasional. Selain itu, kemampuan dalam mengelola informasi juga mempengaruhi sikap individu terhadap investasi. Oleh karena itu, penguasaan media teknologi berperan sebagai faktor yang dapat memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan merupakan faktor utama yang mempengaruhi kualitas keputusan investasi. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu memahami karakteristik instrumen investasi, risiko, serta potensi keuntungan yang dapat diperoleh. Pemahaman ini memungkinkan individu untuk mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan terukur. Penelitian (Melati & Rokhmania, 2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi generasi muda. Hal ini didukung oleh temuan (Siregar & Sadalia, 2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan meningkatkan kualitas keputusan investasi melalui perilaku keuangan yang lebih baik.

Namun demikian, (Putry & Kesau, 2025) menemukan bahwa literasi keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, terutama pada generasi muda yang dipengaruhi oleh faktor psikologis dan lingkungan sosial. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan tidak selalu konsisten. Meskipun demikian, secara teoritis literasi keuangan tetap menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi karena memberikan dasar pengetahuan yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan.

H₁: Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi Generasi Z.

Pengaruh Penguasaan Media Teknologi terhadap Keputusan Investasi

Penguasaan media teknologi merupakan kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi untuk mengakses dan mengelola informasi investasi. Individu yang memiliki kemampuan tinggi dalam menggunakan teknologi akan lebih mudah memperoleh informasi yang relevan dan melakukan analisis investasi secara lebih efektif. (Putri & Santoso, 2024) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi mempengaruhi keputusan investasi karena memberikan kemudahan dalam akses informasi dan transaksi. Selain itu, media sosial sebagai bagian dari teknologi juga mempengaruhi keputusan investasi melalui penyebaran informasi yang cepat (Maharani & Hidayah, 2021).

Namun, (Murwaniputri & Rumbiak, 2024) menunjukkan bahwa teknologi tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh teknologi sangat bergantung pada kemampuan individu dalam mengelola informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, penguasaan media teknologi menjadi faktor penting dalam menentukan apakah teknologi memberikan dampak positif atau negatif terhadap keputusan investasi.

H₂: Penguasaan media teknologi berpengaruh terhadap keputusan investasi Generasi Z.

Peran Moderasi Penguasaan Media Teknologi dalam Hubungan Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi

Hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi tidak selalu konsisten karena dipengaruhi oleh faktor lain. Penguasaan media teknologi dipandang sebagai variabel yang dapat memperkuat hubungan tersebut. Individu dengan literasi keuangan tinggi akan lebih efektif dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung keputusan investasi. (Sunandes & Meifilina, 2024) menunjukkan bahwa teknologi dapat memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam menggunakan teknologi menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan peran literasi keuangan.

Sebaliknya, individu yang memiliki literasi keuangan tinggi tetapi tidak mampu memanfaatkan teknologi secara optimal berpotensi mengalami kesulitan dalam mengakses informasi yang relevan. (Auwidad & Sujatmika, 2025) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak selalu berpengaruh terhadap minat investasi, yang menunjukkan pentingnya kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Oleh karena itu, penguasaan media teknologi berperan sebagai variabel moderasi yang menjembatani hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi.

H₃: Penguasaan media teknologi memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi Generasi Z.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi serta peran penguasaan media teknologi sebagai variabel moderasi. Metode survei digunakan dengan instrumen kuesioner berskala Likert 1 sampai 5. Pendekatan ini digunakan karena mampu menguji hubungan antar variabel secara empiris dan menghasilkan data yang dapat dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2016).

Populasi penelitian adalah Generasi Z berusia 18 sampai 27 tahun yang berdomisili di Solo Raya dan telah memiliki pengalaman investasi. Sampel ditentukan sebanyak 150 responden menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria responden pernah melakukan investasi pada instrumen keuangan. Untuk menjaga keterwakilan, digunakan pendekatan quota sampling berdasarkan wilayah dan perguruan tinggi. Jumlah sampel dinilai memadai untuk analisis regresi dan pengujian moderasi (Hair Jr. et al., 2019).

Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang disebarikan secara online dan offline. Sebelum pengumpulan data utama, dilakukan uji coba instrumen kepada 30 responden untuk menguji validitas dan reliabilitas. Instrumen dinyatakan layak apabila memenuhi kriteria validitas dan memiliki nilai Cronbach's alpha di atas 0,60 (Ghozali, 2018).

Variabel penelitian terdiri dari literasi keuangan sebagai variabel independen, keputusan investasi sebagai variabel dependen, dan penguasaan media teknologi sebagai variabel moderasi. Literasi keuangan diukur melalui pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan (Lusardi & Mitchell, 2014). Keputusan investasi diukur berdasarkan kemampuan mempertimbangkan risiko dan return, diversifikasi, serta evaluasi investasi (Tandelilin, 2020). Penguasaan media teknologi diukur melalui kemampuan menggunakan aplikasi investasi dan mengevaluasi informasi digital (Siboro et al., 2025).

Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif, uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh langsung, dan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menguji peran moderasi. Model regresi yang digunakan melibatkan interaksi antara literasi keuangan dan penguasaan media teknologi.

Variabel moderasi dinyatakan signifikan apabila koefisien interaksi menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05 (Ghozali, 2018).

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis statistik dengan mempertimbangkan nilai signifikansi dan arah hubungan antar variabel. Hasil penelitian digunakan untuk menjawab tujuan penelitian serta memberikan implikasi praktis dalam penguatan literasi keuangan dan penguasaan media teknologi pada Generasi Z.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas dilakukan terhadap tiga variabel penelitian dan menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai Cronbach's alpha sebesar 0,931, variabel penguasaan media teknologi sebesar 0,918, dan variabel keputusan investasi sebesar 0,901. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji pengaruh langsung dan efek moderasi antar variabel. Tabel 1 menunjukkan hasil pengujian literasi keuangan dan penguasaan media teknologi sebagai variabel independen, serta interaksi antara literasi keuangan dan penguasaan media teknologi sebagai variabel moderasi terhadap keputusan investasi sebagai variabel dependen. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, sehingga H_1 didukung dalam penelitian ini. Namun, penguasaan media teknologi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, sehingga H_2 tidak didukung. Selanjutnya, hasil uji interaksi menunjukkan bahwa penguasaan media teknologi memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi, sehingga H_3 didukung dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis*

	Keputusan Investasi		
	β	t	Sig
Literasi Keuangan	0.376	2.080	0.039
Penguasaan Media Teknologi	-0.181	-1.139	0.256
Literasi Keuangan*Penguasaan Media Teknologi	0.548	2.010	0.046
Adjusted R ²		0.603	
F		76.515	0.000

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi Generasi Z. Temuan ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu mengambil keputusan investasi secara lebih rasional. Literasi keuangan membantu individu memahami konsep risiko dan return, sehingga keputusan yang diambil tidak hanya berdasarkan tren, tetapi juga pertimbangan analitis. Hasil ini sejalan dengan penelitian Melati & Rokhmania (2023) serta Siregar & Sadalia (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan meningkatkan kualitas keputusan investasi melalui peningkatan pemahaman dan perilaku keuangan yang lebih baik.

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi juga menunjukkan bahwa Generasi Z tidak sepenuhnya bersifat spekulatif dalam berinvestasi. Meskipun dikenal sebagai generasi yang dekat dengan teknologi dan media sosial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek pengetahuan tetap menjadi faktor dominan. Individu dengan literasi keuangan tinggi cenderung mampu mengevaluasi informasi yang diperoleh, sehingga dapat meminimalisir risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan. Hal ini menguatkan bahwa literasi keuangan berperan sebagai dasar dalam membentuk perilaku investasi yang lebih terarah dan tidak impulsif.

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan media teknologi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam menggunakan teknologi tidak secara langsung menentukan kualitas keputusan investasi. Meskipun Generasi Z memiliki tingkat penggunaan teknologi yang tinggi, hal tersebut tidak menjamin bahwa mereka mampu mengambil keputusan investasi yang lebih baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian Auwidad & Sujatmika (2025) serta Murwaniputri & Rumbiak (2024) yang menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Tidak signifikannya pengaruh penguasaan media teknologi menunjukkan bahwa teknologi lebih berperan sebagai alat, bukan sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan. Banyak individu yang mampu menggunakan aplikasi investasi dan mengakses informasi digital, tetapi tidak memiliki kemampuan dalam menginterpretasikan informasi tersebut secara tepat. Kondisi ini menyebabkan teknologi tidak memberikan dampak langsung terhadap keputusan investasi. Selain itu, informasi yang tersedia di media digital juga tidak selalu berkualitas, sehingga dapat menimbulkan bias dalam pengambilan keputusan jika tidak disertai dengan pemahaman yang memadai.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penguasaan media teknologi mampu memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi menjadi lebih kuat ketika individu memiliki kemampuan dalam mengelola informasi digital. Individu dengan literasi keuangan tinggi dan didukung oleh kemampuan teknologi yang baik akan lebih efektif dalam memanfaatkan informasi untuk pengambilan keputusan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sunandes & Meifilina (2024) yang menyatakan bahwa teknologi dapat memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Peran moderasi penguasaan media teknologi menunjukkan bahwa teknologi tidak berdiri sendiri dalam mempengaruhi keputusan investasi, tetapi berfungsi sebagai faktor yang memperkuat pengaruh variabel lain. Individu yang memiliki literasi keuangan tinggi namun tidak didukung oleh kemampuan teknologi akan mengalami keterbatasan dalam mengakses dan memanfaatkan informasi investasi. Sebaliknya, individu dengan kemampuan teknologi tinggi tetapi literasi keuangan rendah berpotensi terjebak pada informasi yang tidak akurat. Oleh karena itu, kombinasi antara literasi keuangan dan penguasaan media teknologi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor utama dalam menentukan keputusan investasi, sedangkan penguasaan media teknologi berperan sebagai faktor penguat. Temuan ini memberikan implikasi bahwa peningkatan kualitas keputusan investasi Generasi Z tidak cukup hanya dengan meningkatkan akses teknologi, tetapi juga harus diimbangi dengan peningkatan literasi keuangan. Dengan demikian, program edukasi keuangan perlu dirancang secara terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi agar lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan generasi muda dalam mengambil keputusan investasi.

KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi Generasi Z. Hasil ini menegaskan bahwa pemahaman keuangan menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas keputusan investasi. Individu dengan literasi keuangan yang baik mampu mempertimbangkan risiko dan return secara lebih rasional, sehingga keputusan yang diambil lebih terarah. Namun, penguasaan media teknologi tidak berpengaruh langsung terhadap keputusan investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan menggunakan teknologi tidak secara otomatis meningkatkan kualitas keputusan investasi tanpa didukung pemahaman keuangan yang memadai.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penguasaan media teknologi mampu memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Artinya, pengaruh literasi keuangan akan semakin kuat ketika individu memiliki kemampuan dalam mengelola informasi digital. Teknologi berperan sebagai faktor penguat, bukan sebagai penentu utama. Oleh karena itu, peningkatan kualitas

keputusan investasi Generasi Z tidak hanya bergantung pada akses teknologi, tetapi juga pada kemampuan dalam memahami dan memanfaatkan informasi secara tepat.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti perilaku keuangan, persepsi risiko, atau pengaruh sosial agar dapat memberikan penjelasan yang lebih komprehensif terhadap keputusan investasi. Selain itu, penelitian berikutnya dapat memperluas cakupan wilayah dan meningkatkan jumlah sampel agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Penggunaan metode analisis yang lebih kompleks seperti SEM juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.

Bagi praktisi dan institusi pendidikan, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya peningkatan literasi keuangan yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi. Program edukasi tidak hanya berfokus pada penggunaan aplikasi investasi, tetapi juga pada kemampuan dalam memahami dan mengevaluasi informasi keuangan. Dengan demikian, generasi muda dapat mengambil keputusan investasi secara lebih rasional dan bertanggung jawab.

REFERENSI

- Auwidad, R., & Sujatmika. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Mahasiswa pada Pasar Modal. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5.
- Hair Jr., J. F., Anderson, R. E., Babin, B. J., & Black, W. C. (2019). *Multivariate Data Analysis. Book*, 87(4).
- Helena Hwang. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z Di Kota Palembang. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 3(1). <https://doi.org/10.59031/jkpim.v3i1.531>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1). <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Maharani, B., & Hidayah, N. (2021). Peran Media Sosial dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2). <https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9926>
- Melati, E., & Rokhmania, N. (2024). Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 18(1). <https://doi.org/10.33373/mja.v18i1.6218>
- Murwaniputri, H., & Rumbiak, L. C. G. (2024). Keputusan Investasi Investor Dilihat dari Risk Perception, Social Media Influencer, dan Kemajuan Teknologi. *Jurnal Ekonomi, Pendidikan Dan Perencanaan Pembangunan Daerah*, 2(2).
- Putri, I. H. A., & Santoso, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi. *Ekono Insentif*, 18(1). <https://doi.org/10.36787/jei.v18i1.1343>
- Putry, N. A. C., & Kesau, M. V. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Presepsi Risiko dan Behavioral Finance Terhadap Keputusan Investasi Pada Himpunan Pengusaha Muda Indonesia di Yogyakarta. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 5(3). <https://doi.org/10.55587/jla.v5i3.181>
- Siboro, S. F., Ferdianto, Y. A., & Frimayasa, A. (2025). The Role of Financial Literacy and Technology Readiness in Encouraging the Use of Fintech for Financial Planning Among Generation Z. *Jurnal Multidisiplin Sahombu*, 5(02).

- Siregar, Q. R., & Sadalia, I. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Pada Generasi Z di Kota Medan. *Bursa : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(3). <https://doi.org/10.59086/jeb.v4i3.996>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Bandung:Alfabeta*.
- Sunandes, A., & Meifilina, A. (2024). Analisis Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Moderasi Kemajuan Teknologi pada Generasi Z. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 9(1).
- Tandelilin, E. (2020). Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi. Kanisius. In *Yogyakarta. Lind Marchal Wathen*.